

## ABSTRAK

### **Neng Mila Karmila: Memaafkan dalam Alquran (Studi Analisis Semantik terhadap Kata *Al-'Afwu* dan Berbagai Derivasinya)**

Kemampuan bersabar terhadap gangguan yang ditimpakan seseorang meskipun memiliki kemampuan untuk membalasnya serta memaafkan kesalahan orang tersebut merupakan amalan yang sangat mulia. Memaafkan kesalahan orang lain acapkali dianggap sebagai sikap lemah dan bentuk kehinaan, padahal jika dikaji makna dan konsep dari memaafkan menurut Alquran, hal tersebut berlaku sebaliknya. Sifat pemaaf menjadi hal terpenting dalam menjalankan kehidupan. Oleh sebab itu, latar belakang penulis melakukan penelitian ini adalah untuk mengungkap bagaimana makna kata *al-'Afwu* beserta konsep-konsep apa saja yang ditawarkan Alquran kepada manusia agar dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah yang sekaligus menjadi tujuan pada penelitian ini adalah membahas mengenai makna kata *al-'Afwu* dan berbagai derivasinya dalam Alquran, yang meliputi makna dasar, makna relasional, makna sinkronik dan diakronik, serta konsep dan implikasinya berdasarkan analisis Semantik Alquran Toshihiko Izutsu.

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif analisis dengan jenis penelitian bersifat kualitatif. Pendekatan yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah pendekatan Semantik Alquran Toshihiko Izutsu. Sumber data primer yang digunakan meliputi Alquran dan terjemahnya, buku-buku semantik yang salah satunya adalah buku karangan Toshihiko Izutsu yang berjudul *Relasi Tuhan dan Manusia* dan *Etika Beragama dalam Alquran*. Sedangkan sumber data sekunder yang digunakan meliputi kamus-kamus klasik bahasa Arab, artikel, jurnal, skripsi, dan lain sebagainya.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kata '*al-'Afwu*' dan berbagai derivasinya dalam Alquran disebutkan sebanyak 33 kali dalam 18 bentuk, yang terdapat pada 29 ayat dan tersebut dalam 11 surat. Lafadz '*al-'Afwu*' yang diturunkan di Mekkah terdapat 5 ayat dalam 2 surat, sedangkan yang diturunkan di Madinah terdapat 24 ayat dalam 9 surat. Medan semantik dari semua lafadz *al-'Afwu* dapat dipahami ketika lafadz *al-'Afwu* disandingkan dengan lafadz *al-Ma'ruf*, *ishfah*, *taubat*, *ghafara*, *muhsinin*, dan *kasaba*. Setelah direlasikan dengan medan semantik, konsep *al-'Afwu* dalam Alquran berkaitan dengan memberi pemaafan antar sesama manusia, pemaafan Allah kepada hamba-Nya, perintah Allah kepada Nabi Muhammad Saw., dan orang yang memberikan pemaafan kepada orang lain termasuk dalam kategorisasi *Muhsinin*. Meminta maaf mesti dilakukan dengan cara yang tulus, misalnya dengan memaafkan dan diikuti dengan cara yang baik, tidak memarahi serta mengampuni, membiarkan dan berlapang dada, mendo'akan, dan lain sebagainya.